

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten

Lama

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama

Berikut adalah profil Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama

Nama Madrasah : MTs. Masarratul Muta'allimin
Banten

Akreditasi : A

No Statistik Madrasah : 121236730019

Akreditasi Madrasah : 755/BAN-SM/SK/2019

Tanggal SK Akreditasi : 09/09/2019

Alamat Lengkap Madrasah : Komplek Masjid Agung Banten

RT/RW 01/11 Kasemen Serang

Desa / Kecamatan Banten/ Kasemen

Kab/ Kota Serang

Propinsi Banten

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : MTs

Email : ypimasmoeet_88@yahoo.com

NSM : 121236730019

NPSN : 20623067

NPWP Madrasah : 41.103.060.4-401.000

Nama Kepala Madrasah : H. Tb. A. Fathulloh Abbas, S. Pd. I

No Tlp / Hp : 0819 3279 3339 – 0811 9577 700

Nama Yayasan : YPI Masarratul Muta'allimin
Banten

Alamat Yayasan : Komplek Masjid Agung Banten
Kasemen Serang

No Tlp Yayasan : -

No Akte Pendirian Yayasan : No 1/ 5 November 1988

Kepemilikan Tanah : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 2/10/06/03/56

Tanggal SK Pendirian : 1984-09-18

SK Izin Operasional : NomorAHU0000580 . AH . 01 . 04 .
Tahun2015

Tanggal SK Izin Operasional : 2015-01-17

Status Tanah : (Sertakan Copy-nya)

Luas Tanah : 2700 m²

Status Bangunan : Yayasan

Luas Bangunan : 9,6 X 40,5

Waktu Belajar : Pagi

Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten berdiri tahun 1973 di bawah naungan YPI Masarratul Muta'allimin Banten yang juga menaungi tingkatan MI dan MA. MTs Masarratul Muta'allimin Banten ini beralamat di Komplek Masjid Agung Banten Kasemen Serang Banten, dengan luas 2700 m² dan luas bangunan 9,6 x 40,5 cm².

MTs Masarratul Muta'allimin Banten mendapat izin operasional resmi dari pemerintah pada tahun 2015 pada masa kepemimpinan H. TB. Ulumuddin Ma'mun, S.Ag., yang masa jabatannya berakhir pada tahun 2017 dan digantikan oleh H. Tb. A. Fathulloh Abbas, S. Pd. I., sampai saat ini.

MTs Masarratul Muta'allimin Banten saat ini memiliki 106 siswa dan 5 rombel, dengan 32 siswa, 1 rombel di kelas VII, 28 siswa, 2 rombel di kelas VIII, dan 46 siswa, 2 rombel di kelas IX.

Tabel 4.1 Data Siswa dalam Lima Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR
2017 – 2018	59	2	68	2	71	3	198	7
2018 – 2019	58	2	65	2	73	3	196	7
2019 – 2020	48	2	78	2	70	3	196	7
2020 – 2021	30	1	46	2	74	3	150	6

2021 –	32	1	28	2	46	2	106	5
2022								

Keterangan :

JS : Jumlah Siswa

JR : Jumlah Rombel

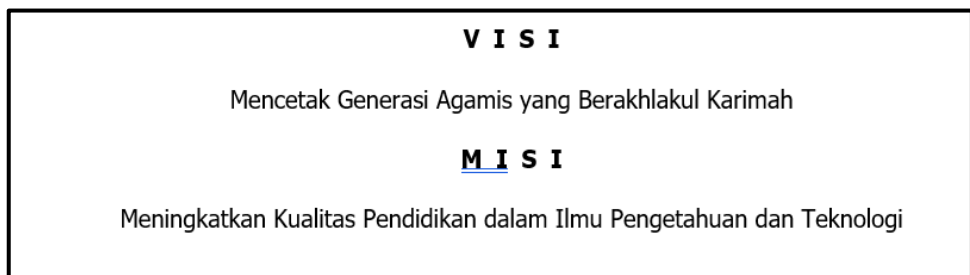
MTs. Masarratul Muta'allimin Banten didirikan pada tahun 1973.

Berikut daftar pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MTs. Masarratul Muta'allimin Banten sejak awal berdirinya (1973) sampai sekarang adalah:

Tabel 4.2 Daftar Pimpinan Madrasah Sejak Awal Berdiri Sampai Sekarang

No	Nama	Periode Tugas
1	Drs. KH. TB. A. Abbas Ma'mun	1973 s/d 1988
2	Drs. H. TB. Syafrudin Ma'mun	1988 s/d 2004
3	H. TB. Ulumuddin Ma'mun, S.Ag	2004 s/d 2017
4	H. TB. A. Fathulloh Abbas, S. Pd. I	2017 s/d sekarang

Visi misi MTS Masarratul Muta'allimin Banten adalah mencetak generasi agamis yang berakhlakul karimah dan meningkatkan kualitas Pendidikan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.



Gambar 4.1 Visi Misi Madrasah

Berikut struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten :

Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten dipimpin oleh Bapak H. TB. A. Fathulloh Abbas, S.Pd.I., di bawah naungan YPI Masarratul Muta'allimin Banten yang dipimpin oleh Bapak H. TB. A. Faishal Abbas, S.Ag., M.SI, dengan pembina yayasan Ibu Hj. Ratu Faiqoh Chotib, dan pengawas yayasan Ibu Hj. Ratu Syafitri, M.MSI., dan Bapak Drs. H. Syam'un Abduh, SQ., M. Kum.

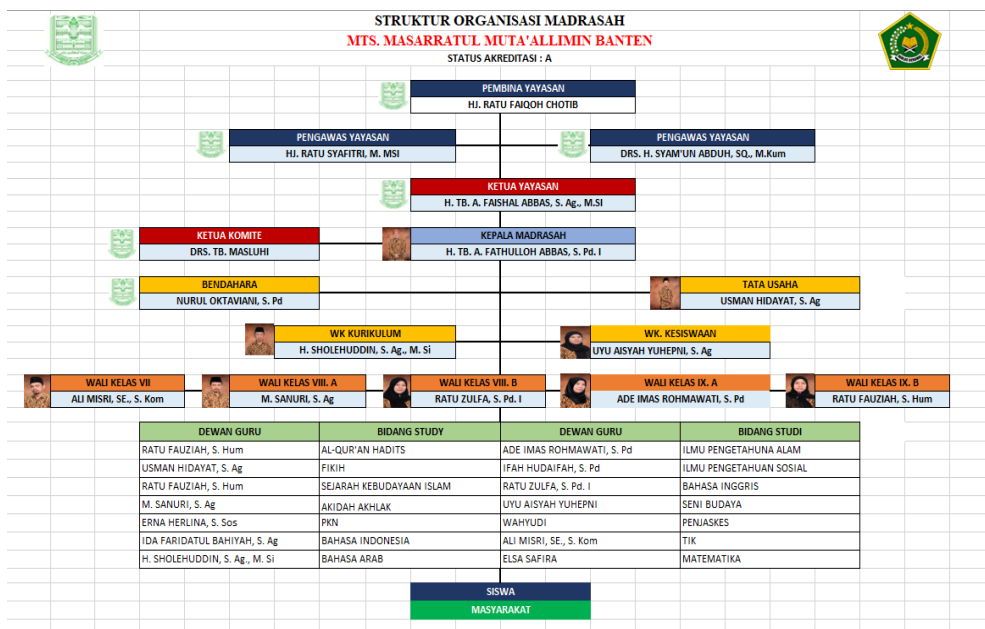
Ketua Komite MTs Masarratul Muta'allimin Banten adalah Bapak Drs. TB. Masluhi dengan bendahara yakni Ibu Nurul Oktaviani, S.Pd. Bidang Tata Usaha dikelola oleh Bapak Usman Hidayat, S.Ag. Bidang Kurikulum dikelola oleh Bapak H. Sholehuddin, S.Ag., M.Si., selanjutnya bidang kesiswaan dikelola oleh Ibu Uyu Aisyah Yuhepni, S.Ag.

Selanjutnya, berikut merupakan wali kelas tiap rombel, diantaranya; kelas VII dengan Bapak Ali Misri, SE., S.Kom., kelas VIII A dengan Bapak M. Sanuri, S.ag., kelas VIII B dengan Ibu Ratu Zulfa, S.Pd.I., kelas

IX A dengan Ibu Ade Imas Rohmawati, S.Pd., dan kelas IX B dengan Ibu Ratu Fauziah, S.Hum.

Selanjutnya berikut merupakan data guru dengan masing-masing mata pelajaran yang diampunya; Ibu Ratu Fauziah, S.Hum., mengampu dua mata pelajaran yakni Al Quran Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam, Bapak Usman Hidayat, S.Ag., mengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak M. Sanuri, S.Ag., mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak., dan Bapak H. Sholehuddin, S.Ag., M.Si., mengampu mata pelajaran Bahasa Arab.

Selanjutnya pada mata pelajaran umum; Pendidikan Kewarganegaraan diampu oleh Ibu Erna Herlina, S.Sos., Bahasa Indonesia diampu oleh Ibu Ida Faridatul Bahiyah, S.Ag., Ilmu Pengetahuan Alam oleh Ibu Ade Imas Rohmawati, S.Pd., Ilmu Pengetahuan Sosial oleh Ibu Ifah Hudaifah, S.Pd., Bahasa Inggris oleh Ibu Ratu Zulfa, S.Pd.I., Seni Budaya oleh Ibu Uyu Aisyah Yuhepni, S.Ag., Matematika oleh Ibu Elsa Safira, Teknologi Informasi & Komunikasi oleh Bapak Ali Misri, SE., S.Kom., dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan oleh Bapak Wahyudi.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Madrasah

Selanjutnya dalam sarana prasarananya, Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten memiliki 6 ruang kelas, dengan 1 perpustakaan, 1 ruang lab computer, 1 ruang untuk kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 6 jamban, dan 1 tempat olahraga, yang semuanya dalam kondisi baik, serta 1 gudang dalam kondisi rusak ringan.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Madrasah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab	-	-	-	-	-	-

	Fisika						
6	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pemimpin	1	-	-	-	-	-
10	R. Guru	1	-	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
12	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-
14	R. UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	6	6	-	-	-	-
16	Gudang	1	-	-	1	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20	R Lainnya	-	-	-	-	-	-

2. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin

Banten Lama

Jumlah seluruh personil guru Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten ada sebanyak 17 orang, terdiri atas guru 16 orang, dengan 2 diantaranya PNS tetap, dan sisanya berstatus guru tetap yayasan, dan karyawan penjaga sekolah 1 orang.

Tabel 4.4 Keterangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS di perbantukan Tetap	2
2	Guru Tetap Yayasan	14
3	Guru Tidak Tetap	--
Tenaga Kependidikan		
1	Ka TU	1
2	Wk. TU	1
3	Penjaga Sekolah	1

Tabel 4.5 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tahun Pelajaran 2021 – 2022

No	Nama	Jabatan	Status
1	H. Tb. A. Fathullah Abbas, S.Pd.I.	Kepala Madrasah	Sertifikasi
2	H. Sholehuddin, S. Ag M.SI	Waka Kurikulum	PNS
3	Ida Faridatul Bahiyah, S. Ag	Guru	Sertifikasi
4	M. Sanuri, S. Ag	Guru / Wali Kelas 8.A	Sertifikasi
5	Uyu Aisyah, S. Ag	Waka Kesiswaan / Guru	Sertifikasi
6	Ali Misri, SE, S. Kom.	Guru / Wali Kelas 7	Sertifikasi
7	Ratu Zulfa, S. Pd I	Guru / Wali Kelas 8.B	Sertifikasi
8	Ratu Fauziah, S. Hum	Guru / Wali Kelas 9.B	PNS
9	H. Tb. A. Fathul Wahhab, S. Pd. I	Guru	Honoror
10	Ade Imas Rohmawati, S. Pd	Guru / Wali Kelas 9.A	Sertifikasi
11	Erna Herlina, S. Sos.	Guru	Honoror
12	Usman Hidayat, S. Ag.	Guru	Honoror
13	Elsa Safira	Guru	Honoror
14	Nurul Oktaviani, S. Pd.	Guru	Honoror

15	Ifah Hudaifah, S. Pd.	Guru	Honorar
16	Wahyudi	Guru	Honorar

3. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten

Lama

Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'alimin Banten Lama merupakan madrasah menengah pertama swasta dibawah naungan YPI Masarratul Muta'alimin Banten beralamat di Komplek Masjid Agung Banteng, Kasemen, Kota Serang Banten. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang telah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan, seluruh kegiatan belajar mengajar di Madrasah mengacu pada kurikulum nasional yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'alimin Banten menggunakan kurikulum 2013 mengacu pada KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Madrasah atau Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab menggantikan KMA No. 165 Tahun 2014 sebagai Pedoman Kurikulum 2013 bagi Madrasah. Kurikulum 2013 menganut pembelajaran yang dimana pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

B. Deskripsi Hasil Penelitian *Pelatihan Penyusunan LKPD Bagi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama*

Hasil pelaksanaan *pelatihan penyusunan LKPD bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten* dapat di deskripsikan melalui alur atau langkah-langkah dari metode *Participatory Action Research* (PAR).

Hal ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara real dari setiap tahapan atau langkah-langkah yang telah dilaksanakan.

Berikut hasil penelitian yang sesuai dari langkah-langkah metode *Participatory Action Research* (PAR):

1. Perencanaan Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama

a. Pemetaan Awal

Pemetaan awal dilakukan untuk memahami komunitas, peneliti akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Pemetaan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'alimin Banten dan kepala madrasah terkait pembelajaran di sekolah tersebut untuk memahami permasalahan yang ada.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Hidayat, S.Ag

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Media apa saja yang digunakan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Media yang saya gunakan diantaranya buku paket, LKS, dan beberapa artikel dari internet terkait pelajaran yang di ampu.
2	Adakah kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan media tersebut?	Kesulitannya ada pada materi LKS yang terlalu luas dan tidak sesuai dengan kurikulum.
3	Permasalahan apa saja yang biasanya ada dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, masih banyak peserta didik yang tidak serius dalam belajar, pembelajaran yang cenderung membosankan
4	Bagaimana cara bapak menangani permasalahan pembelajaran tersebut?	Saya mencoba untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran agar peserta didik tidak bosan

Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Bapak H. Tb. A. Fathulloh Abbas,

S. Pd. I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ada berapa tenaga kependidikan guru yang aktif di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten?	Ada 16, 2 diantaranya sudah PNS, sisanya merupakan pengajar tetap dari Yayasan
2	Kurikulum apa yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten?	Kurikulum yang sesuai dengan KMA No 184 Tahun 2019
3	Bagaimana kemampuan pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten?	Sudah baik

4	Apakah setiap guru menggunakan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada kurikulum yang digunakan?	Iya, karena rutin dilakukan juga pembinaan langsung dari bapak pengawas madrasah untuk para guru dalam melaksanakan pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
5	Apa dalam pembelajaran seluruh guru menggunakan media?	Iya, seluruh guru menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah penggunaan LKPD.
6	Kendala apa yang dihadapi madrasah dalam mengembangkan kemampuan guru?	Mungkin kendala ada dibidang teknologi, karena beberapa guru masih belum memiliki kemampuan yang mumpuni di bidang tersebut.
7	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kemampuan guru?	Faktor pendukung dari dalam rutin dilakukannya pembinaan bersama yang langsung di pimpin Bapak pengawas madrasah dalam mengembangkan kemampuan mengajar guru dan pengelolaan administrasinya. Factor penghambat mungkin tadi itu ya, dari bidang teknologi, sebab masih banyak guru yang <i>gaptek</i> atau kurangnya kemampuan di bidang teknologi nya.
8	Apa solusi yang diberikan madrasah dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan kemampuan guru tersebut?	Solusinya yaitu tadi rutin dilaksakannya pembinaan bersama yang di pimpin langsung Bapak pengawas dan saya sendiri selaku Kepala Madrasah.

b. Membangun Hubungan Kemanusiaan (Inkulturas)

Peneliti melakukan inkulturasi dan membangun kepercayaan (*trust building*) dengan pihak madrasah terutama guru-guru, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Peneliti dan guru-guru bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalahnya, memecahkan persoalannya secara bersama-sama (partisipatif).

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan langsung ke sekolah dengan melakukan sosialisasi dengan guru dan kepala madrasah mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan manfaat dari kegiatan ini. Membicarakan pentingna LKPD rancangan sendiri dalam meningkatkan kuliatas pembelajaran yang kemudian diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan guru serta diharapkan terbentuknya kesadaran pentingnya LKPD rancangan sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Sosialisasi pertama dilakukan dengan Bapak H. Tb. A. Fathulloh Abbas, S. Pd. I selaku kepala madrasah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan penelitian di madrasah sekaligus menyerahkan

SK Penelitian¹ dari kampus dan menyerahkan proposal kegiatan² serta materi pelatihan³ untuk hari-H penelitian.

Selanjutnya, sosialisasi kedua dengan Bapak Zaenal Muttaqin,, S.Ag., M.Si., selaku pengawas madrasah resmi dari POKJAWAS Kota Serang. Sosialisasi pertama dilakukan online via *whatsapp* atas arahan Bapak Kepala Madrasah, yang kemudian peneliti datang langsung ke Kantor POKJAWAS Kota Serang di Gedung PSBB MAN 2, Jl. Ciwaru Raya No.1A, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten, untuk menyerahkan surat izin penelitian⁴ dan proposal kegiatan⁵ serta materi penyuluhan untuk kegiatan pelatihan di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin Banten.⁶

Sosialisasi ketiga dengan para Guru Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin Banten Lama, untuk meminta izin dan bantuannya dalam melaksanakan pelatihan penyusunan LKPD ini serta menjelaskan bagaimana pelatihan penyusunan LKPD ini akan di laksanakan dan apa manfaatnya, sekaligus membagikan *Angket Analisis Kebutuhan Guru dalam Pelatihan Penyusunan LKPD*.

¹ Lampiran SK Peneltiian

² Lampiran Proposal Kegiatan Pelatihan Penyusunan LKPD Bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama

³ Lampiran Materi Pelatihan

⁴ Lampiran SK Peneltiian

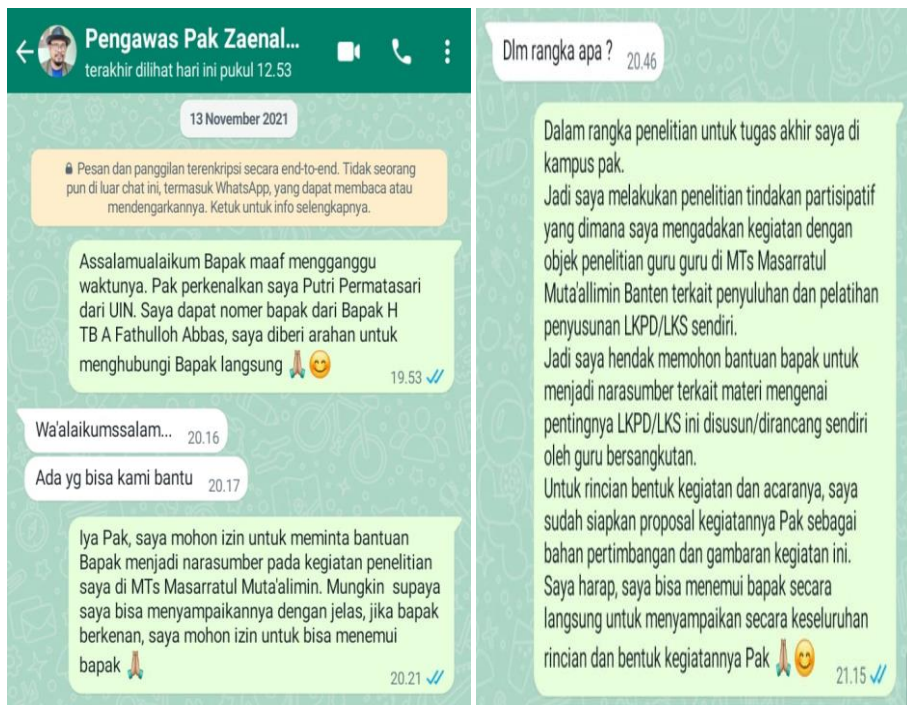
⁵ Lampiran Proposal Kegiatan Pelatihan Penyusunan LKPD Bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama

⁶ Lampiran Materi Pelatihan

Dari 16 angket untuk keseluruhan Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin, di dapat 15 angkat yang kembali ke peneliti, 1 diantaranya tidak kembali. Dari 15 guru yang mengisi angket analisis tersebut, 4 diantaranya mengaku masih menggunakan LKPD dari pihak luar sekolah, sedang sisanya tidak. **Hal ini bertolak belakang dengan bukti dokumentasi yang peneliti kumpulkan, bahwa para guru masih menggunakan LKPD Ar Rahman yang diterbitkan oleh Usaha Makmur Solo.** Selain itu, dari 15 Guru tersebut, semuanya mengaku tidak kesulitan dalam menggunakan LKPD tersebut dalam proses pembelajaran. **Hal ini juga sedikit bertolak belakang dengan pernyataan guru ketika ditanya mengenai kesulitan dalam penggunaan LKPD di kelas, yang mengatakan bahwa materi yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan silabus pembelajaran, yang dapat dikatakan bahwa tidak sesuai dengan kurikulum yang digunakan.** Selanjutnya dari 15 Guru tersebut, seluruhnya setuju bahwa LKPD penting digunakan dalam menunjang pembelajaran di kelas.



Gambar 4.3 Sosialisasi Pertama dengan Kepala Madrasah



Gambar 4.4 Sosialisasi Kedua dengan Bapak Zaenal Muttaqin, S.Ag.,
M.Si., via *whatsapp*



Gambar 4.5 Sosialisasi Ketiga dengan Para Guru Madrasah

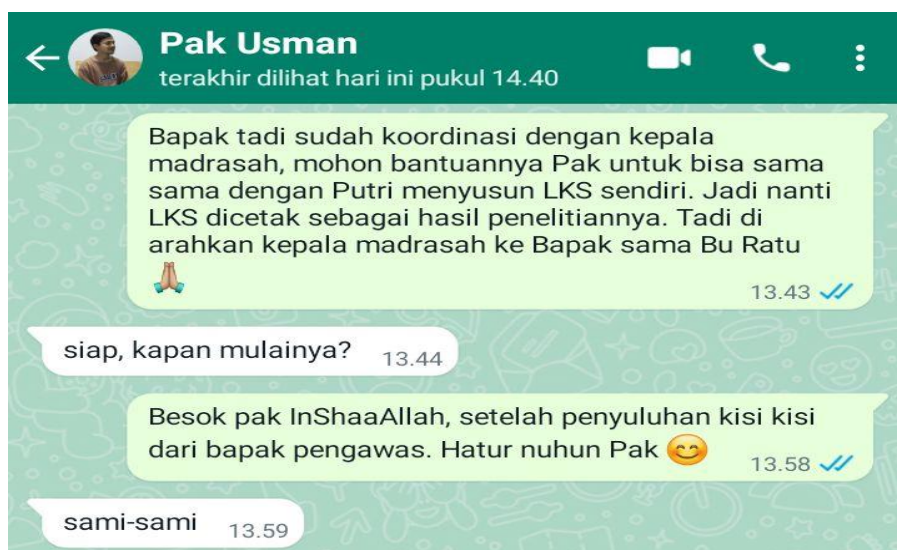
c. Penentuan Agenda Riset

Bersama guru, peneliti mengagendakan program pelatihan penyusunan LKPD ini untuk memahami persoalan yang ada, yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial.

Pada tahap ini, Kepala Sekolah sudah mengarahkan peneliti untuk berkomunikasi langsung mengagendakan program pelatihannya dengan dua Guru di bidang Pendidikan Agama Islam, yakni dengan Ibu Ratu Fauziah, S.Hum di bidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX dan Bapak Usman Hidayat, S.Ag di bidang mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

Pada tahap ini juga peneliti menghubungi guru bersangkutan untuk mengkonfirmasi kegiatan sekaligus meminta izin dan bantuannya

untuk bersama-sama dengan peneliti mengagendakan program penelitian pelatihan penyusunan LKPD ini. Konfirmasi dengan Ibu Ratu Fauziah dilakukan di Madrasah langsung, sedangkan dengan Bapak Usman dilakukan melalui chat via *whatsapp*, karena yang bersangkutan pada hari tersebut sedang tidak berada di Madrasah.



Gambar 4.6 Konfirmasi kegiatan via *Whatsapp* dengan Bapak Usman

Hidayat, S.Ag

d. Pemetaan Partisipatif

Pemetaan yang dilakukan oleh Guru mengenai kekurangan LKPD yang digunakan dan penyesuaian materi yang sebaiknya ada dalam LKPD dengan kurikulum yang digunakan.

Secara sederhana pada tahap ini, peneliti dengan guru yang bersangkutan membuat peta konsep terkait LKPD yang hendak disusun dalam penelitian pelatihannya nantinya.



Gambar 4.7 Pemetaan Partisipatif dengan Ibu Ratu Fauziah, S.Hum



Gambar 4.8 Pemetaan Partisipatif dengan Bapak Usman Hidayat, S.Ag

e. Merumuskan Masalah

Masalah yang dirumuskan tentu saja berpusat pada penggunaan dan isi LKPD yang digunakan guru di Madrasah dari pihak ketiga.

Pada tahap ini, guru yang bersangkutan bersama peneliti, membedah LKPD saat ini untuk kemudian di temukan permasalahannya yang kemudian dapat di perbaiki dalam kegiatan penyusunan LKPD sendiri nantinya.

Pada tahap ini, dengan partisipasi guru-guru dalam riset dan pemetaan masalah dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran terkait LKPD yang diharapkan dapat diselesaikan bersama-sama melalui pelatihan ini.

f. Menyusun Strategi Gerakan

Guru bersama peneliti menyusun strategi gerakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Menentukan langkah sistematis, menentukan pihak yang terlibat (stakeholders), dan merumuskan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan program yang direncanakannya serta mencari jalan keluar apabila terdapat kendala yang menghalangi keberhasilan program.

Pada tahap ini pertama – pertama, peneliti bersama guru mengamati silabus yang digunakan kemudian meneliti LKPD yang digunakan saat ini yang selanjutnya mulai membuat peta konsep untuk menyusun LKPD saat ini. Selanjutnya, peneliti bersama guru

menyusun *schedule* pelatihan yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal guru serta tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Terakhir peneliti beserta guru, mencari sumber referensi untuk materi yang di gunakan nantinya pada LKPD yang akan mulai disusun dalam pelatihan ini.

Hasil dari mengamati silabus yang digunakan, dapat di petakan seperti berikut ini :

Tabel 4.8 KI -KD Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX MTs Semester

Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati kewajiban berdakwah dan dengan cara yang santun untuk setiap muslim. 1.2. Menghayati nilai Islam dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sebagai dasar pembentukan sikap cinta tanah air. 1.3. Menghargai nilai-nilai positif dari perkembangan pesantren dan perannya dalam dakwah Islam di Indonesia. 1.4. Menghayati nilai-nilai Islam dan kearifan local dari berbagai suku di Indonesia.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan	2.1. Menunjukkan sikap moderat dalam meneladani penyebaran Islam di Indonesia. 2.2. Mengamalkan sikap toleran dan saling menghargai perbedaan pendapat. 2.3. Mengamalkan sikap berani dan gigih dalam menuntut ilmu.

keberadaannya.	2.4. Mengamalkan sikap kritis, toleran, dan santun.
3. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1. Menganalisis sejarah penyebaran Islam di Indonesia. 3.2. Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia. 3.3. Menganalisis perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia. 3.4. Menganalisis nilai-nilai Islam dan kearifan local dari berbagai suku di Indonesia.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1. Mengolah informasi tentang penyebaran Islam di Indonesia. 4.2. Mengolah informasi tentang kerajaan – kerajaan Islam di Indonesia dalam bentuk tulisan atau media lain. 4.3. Menyajikan hasil analisis perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia. 4.4. Mengklasifikasikan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia.

Tabel 4.9 KI- KD Fikih Kelas VIII MTs Semester Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati hikmah sujud sahwi, syukur, dan sujud tilawah. 1.2. Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam. 1.3. Menghayati hikmah dan manfaat ibadah puasa sebagai perintah agama Islam. 1.4. Menghayati pentingnya i'tikaf sebagai bukti ketaatan pada

	ajaran Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Menjalankan sikap santun jujur dan tawadhu' dalam kehidupan sehari – hari. 2.2. Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesame. 2.3. Menjalankan sikap sabar, disiplin dan empati kepada sesame. 2.4. Menjalankan sikap patuh dan mawas diri (<i>muhasabah</i>) sehingga menumbuhkan kearifan dalam berfikir dan bertindak.
3. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1. Menerapkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur. 3.2. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat. 3.3. Menganalisis ketentuan ibadah puasa wajib dan sunnah. 3.4. Menerapkan ketentuan i'tikaf.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.1. mempraktikkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur. 4.2. Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat. 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ibadah puasa dan sunnah. 4.4. Mempraktikkan ketentuan i'tikaf.

2. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'alimin Banten Lama

a. Melancarkan aksi perubahan

Aksi dilakukan secara stimulan dan partisipatif. Penelitian *Participatory Action Research* (PAR) bukan sekedar untuk menyelesaikan persoalan penggunaan LKPD dari pihak ketiga saja, tetapi merupakan proses pembelajaran bagi guru serta meningkatkan kompetensi guru tersebut, dengan memberikan pengalaman pelatihan terhadap sesuatu yang sebelumnya belum pernah dilakukan sehingga terbangun sistem baru dalam pola pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti beserta guru-guru PAI melaksanakan pelatihan penyusunan LKPD, yang diharapkan dapat dapat berlangsung efisien. Pelatihan dilakukan dalam dua tahapan, yakni :

1. Penyuluhan dan Pengarahan dari Bapak Zaenal Muttaqin, S. Ag, M. Si., selaku Bapak Pengawas Madrasah dari POKJAWAS Kemenag Kota Serang, terkait pentingnya LKPD bagi guru, dan pentingnya LKPD tersebut disusun sendiri oleh guru, serta pemberian contoh format LKPD yang baik dan benar.
2. Penyusunan LKPD dengan kelompok kecil yang sebelumnya sudah dibuat, agar pelatihan penyusunan LKPD ini dapat lebih terfokus dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di madrasah.

Berikut rincian kegiatan pada saat penyuluhan dan pengarahan untuk pelaksanaan pelatihan penyusunan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) bagi guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin Banten Lama :

Tabel 4.10 Rincian Kegiatan Penyuluhan dan Pengarahan dari Bapak Pengawas

Waktu	Kegiatan	Keterangan
	Pembukaan	
	1. Peneliti membuka acara dengan basmalah bersama-sama	Oleh Putri Permatasari
<i>Disesuaikan</i>	2. Pembacaan ayat suci Al Quran	Oleh Iis Solihat
	3. Sambutan dari Kepala Madrasah	Oleh H. TB. A. Fathulloh Abbas, S.Pd.I
	Kegiatan Inti	
	1. Bapak pengawas madrasah memberikan materi penyuluhan dan pengarahan	Oleh Zaenal Muttaqin, S. Ag, M. Si
<i>Disesuaikan</i>	2. Tanya – jawab	Oleh Guru Guru Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin Banten Lama
	Penutup	
<i>Disesuaikan</i>	1. Peneliti menutup acara dengan mengucapkan alhamdulillah bersama – sama.	Oleh Putri Permatasari



Gambar 4.9 Pembukaan Kegiatan Penelitian Pelatihan Penyusunan LKPD bagi Guru dari Peneliti



Gambar 4.10 Sambutan Kepala Madrasah oleh Bapak H. TB. A.

Fathulloh Abbas, S.Pd.I



Gambar 4.11 Penyuluhan dan Pengarahan Dari Bapak Zaenal

Muttaqin, S. Ag, M.Si.

Tabel 4.11 Pertanyaan pada Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Bagi Guru

Penanya	Pertanyaan
Ibu Nurul Oktaviani, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="757 1232 1185 1445">1. Kepada Peneliti, mengapa pelatihan ini hanya di petakan untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan fikih saja? <li data-bbox="757 1452 1185 1591">2. Kepada peneliti, mengapa memilih Masarratul Mutta'alimin Banten sebagai tempat penelitian? <li data-bbox="757 1599 1185 1771">3. Selanjutnya kepada narasumber apakah LKPD susunan guru tersebut dapat meningkatkan cara berpikir kritis siswa?

-
- | | |
|----------------------------|---|
| H. Sholehuddin, S. Ag M.SI | <ol style="list-style-type: none">1. Mohon dijelaskan mengenai indikator pencapaian, tujuan pembelajaran yang ABCD, serta langkah – Langkah kegiatan dalam LKPD tersebut?2. Pada mata pelajaran Bahasa Arab terdapat 3 sub tema, yakni menulis, membaca, dan mendengarkan, apakah ketiga nya dapat dijadikan satu LKPD ? |
|----------------------------|---|
-

Pada kegiatan penyuluhan dan pengarahan dari Bapak Zaenal Muttaqin, S.Ag, M.Si., dilakukan untuk memberikan materi tentang pentingnya lembar kerja peserta didik (LKPD) disusun sendiri oleh guru yang bersangkutan langsung dengan pembelajaran di kelas, kemudian pemberian materi berupa format LKPD dan contoh LKPD yang baik dan benar secara sederhana, serta pemberian materi KKO (Kata Kerja Operasional) untuk merancang indikator dengan baik. Pemberian materi ini, dilakukan dengan menampilkannya di layar menggunakan infokus dan membagikan hard copy nya kepada setiap guru yang hadir.

Selanjutnya kegiatan inti penyusunan LKPD dilanjut dengan kelompok kecil yang telah dibuat, yakni dengan ibu Ratu Fauziah, S.Hum untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX semester ganjil dan bapak Usman Hidayat, S.Ag untuk mata pelajaran fikih kelas VIII semester ganjil. Kegiatan pertama, yakni membuat peta

konsep untuk LKPD yang akan disusun nantinya dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku sesuai dengan KMA no 183 tahun 2019. Selanjutnya, penyusunan akan menggunakan aplikasi desain grafis yaitu canva, canva dapat diakses melalui *website* di https://www.canva.com/id_id/ atau bisa *download* di *play store* dengan *keyword*: canva. Kegiatan penyusunan dilakukan selama hampir 1 bulan, dengan 3 kali pertemuan, sisanya dilakukan via *online*.

	Sejarah Penyebaran Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Judul • KI & KD • Alat dan Bahan 	<ul style="list-style-type: none"> . Langkah Kegiatan . Materi . Tugas Membuat Peta Konsep 	<ul style="list-style-type: none"> . Latihan Soal
	Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Judul • KI & KD • Alat dan Bahan 	<ul style="list-style-type: none"> . Langkah Kegiatan . Materi . Tugas Mencocokkan Gambar 	<ul style="list-style-type: none"> . Latihan Soal
	Perkembangan Pesantren dan Peranannya dalam Dakwah Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Judul • KI & KD • Alat dan Bahan 	<ul style="list-style-type: none"> . Langkah Kegiatan . Materi . Tugas Membuat Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> . Latihan Soal
	Nilai-Nilai Islam dan Kearifan Lokal dari Berbagai Suku di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Judul • KI & KD • Alat dan Bahan 	<ul style="list-style-type: none"> . Langkah Kegiatan . Materi . Tugas Membuat Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> . Latihan Soal

Gambar 4.12 Peta Konsep Pelatihan Penyusunan LKPD Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX Semester Ganjil



ambar 4.13 Peta Konsep Pelatihan Penyusunan LKPD

Fikih Kelas VIII Semester Ganjil

3. Hasil Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'alimin Banten

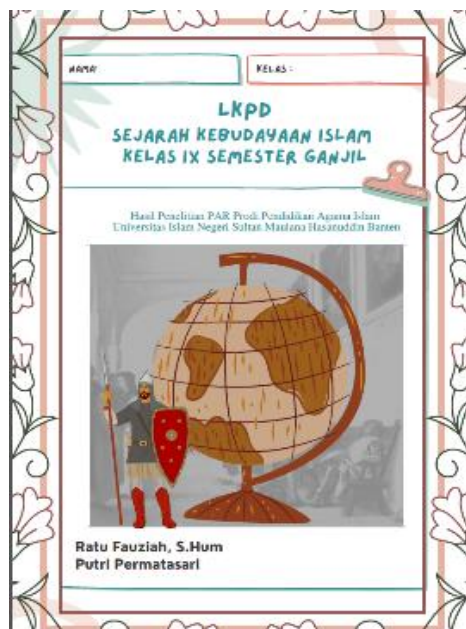
Lama

a. Evaluasi Kegiatan

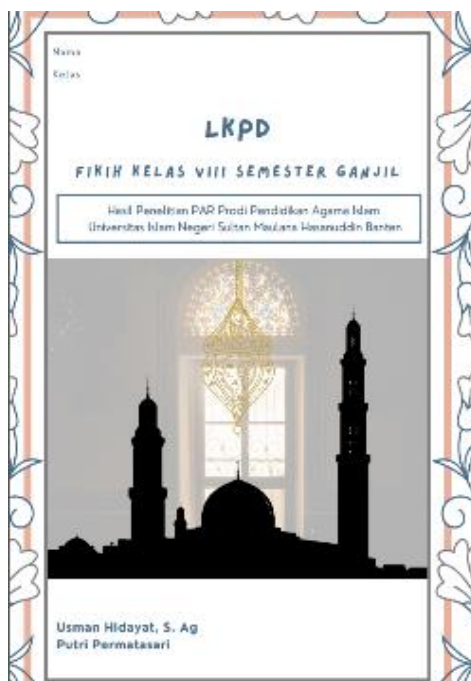
Peneliti bersama guru dan didampingi pihak pembimbing melakukan evaluasi kegiatan berdasarkan atas hasil riset, proses pelatihan, dan program-program aksi yang sudah terlaksana, peneliti

dan guru merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya (dari awal sampai akhir).

Pada tahap ini, peneliti beserta guru dan dosen pembimbing menganalisis hasil pelatihan berupa LKPD yang berhasil disusun guru dan peneliti dalam kelompok kecil yang telah dibuat. Hasilnya LKPD yang dibuat adalah sebagai berikut, dengan LKPD Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Semester Ganjil 50 halaman dan LKPD Fikih Kelas VIII Semester Ganjil 45 halaman.



Gambar 4.14 Hasil LKPD Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Semester Ganjil



Gambar 4.15 Hasil LKPD Fiqh Kelas VIII Semester Ganjil

Tabel 4.12 Komentar Guru terhadap Hasil Pelatihan Penyusunan

LKPD

LKPD Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Semester Ganjil	LKPD Fiqh Kelas VIII Semester Ganjil
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Font</i> sub judul sebaiknya diubah, karena terlalu kekanak-kanakan. • <i>Font</i> keseluruhan materi dan instruksi pembelajaran sebaiknya disamaratakan menggunakan font <i>times new roman</i> agar siswa dapat memahaminya. • Rapihan <i>numbering</i> pada KI & KD • Tambahkan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapihan <i>margin</i> kertas, karena banyak yang tidak sama. • <i>Font</i> sub judul diubah karena terlalu kekanak-kanakan. • Rapihan <i>numbering</i> pada KI & KD

b. Meluaskan Skala Gerakan

Keberhasilan program PAR tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program (*suistanability*) yang sudah berjalan dan muncul pengorganisir-pengorganisir serta pemimpin lokal yang melanjutkan program untuk melakukan aksi perubahan.

Oleh sebab itu, bersama guru dan pihak madrasah lainnya, peneliti memperluas skala gerak dan kegiatan secara mandiri tanpa harus difasilitasi oleh peneliti. Hasil penelitian pelatihan penyusunan LKPD ini diserahkan kepada sekolah dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*, untuk kemudian dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain.



Gambar 4.16 Penyerahan Hasil Penelitian Pelatihan Penyusunan LKPD

Kepada Pihak Madrasah

C. Deskripsi Pembahasan *Pelatihan Penyusunan LKPD Bagi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama*

Pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik ini dimaksudkan untuk mengetahui pola pelaksanaan pelatihannya dengan menggunakan metode *participatory action research* (PAR) dan mengetahui tingkat kemampuan guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'allimin Banten Lama dalam menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) sendiri, guna menunjang pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama ini terbagi menjadi 3 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.

Perencanaan pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) bagi guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama ini dibagi menjadi enam tahapan lagi, yakni *pertama, pemetaan awal*. Pemetaan awal dilakukan untuk memahami komunitas, peneliti akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Pemetaan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'alimin Banten dan kepala madrasah terkait pembelajaran di sekolah tersebut untuk memahami permasalahan yang ada.

Berikut hasil pemetaan awal melalui wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fikih Bapak Usman Hidayat, S. Ag.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas?

Guru : Media yang saya gunakan diantaranya buku paket, LKS, dan beberapa artikel dari internet terkait pelajaran yang di ampu.

Peneliti : Adakah kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan media tersebut?

Guru : Kesulitannya ada pada materi LKS yang terlalu luas dan tidak sesuai dengan kurikulum.

Peneliti : Permasalahan apa saja yang biasanya ada dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?

Guru : Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, masih banyak peserta didik yang tidak serius dalam belajar, pembelajaran yang cenderung membosankan

Peneliti : Bagaimana cara bapak menangani permasalahan pembelajaran tersebut?

Guru : Saya mencoba untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran agar peserta didik tidak bosan

Serta wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak H. Tb. A. Fathulloh Abbas, S. Pd. I.

- Peneliti : Ada berapa tenaga kependidikan guru yang aktif di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten?
- Kepsek : Ada 16, 2 diantaranya sudah PNS, sisanya merupakan pengajar tetap dari Yayasan
- Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten?
- Kepsek : Kurikulum yang sesuai dengan KMA No 184 Tahun 2019
- Peneliti : Bagaimana kemampuan pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten?
- Kepsek : Sudah baik
- Peneliti : Apakah setiap guru menggunakan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada kurikulum yang digunakan?
- Kepsek : Iya, karena rutin dilakukan juga pembinaan langsung dari bapak pengawas madrasah untuk para guru dalam melaksanakan pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- Peneliti : Apa dalam pembelajaran seluruh guru menggunakan media?
- Kepsek : Iya, seluruh guru menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah penggunaan LKPD.
- Peneliti : Kendala apa yang dihadapi madrasah dalam mengembangkan kemampuan guru?
- Kepsek : Mungkin kendala ada dibidang teknologi, karena beberapa guru masih belum memiliki kemampuan yang mumpuni di bidang tersebut.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kemampuan guru?

Kepsek : Faktor pendukung dari dalam rutin dilakukannya pembinaan bersama yang langsung di pimpin Bapak pengawas madrasah dalam mengembangkan kemampuan mengajar guru dan pengelolaan administrasinya. Factor penghambat mungkin tadi itu ya, dari bidang teknologi, sebab masih banyak guru yang gaptek atau kurangnya kemampuan di bidang teknologi nya.

Peneliti : Apa solusi yang diberikan madrasah dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan kemampuan guru tersebut?

Kepsek : Solusinya yaitu tadi rutin dilaksakannya pembinaan bersama yang di pimpin langsung Bapak pengawas dan saya sendiri selaku Kepala Madrasah.

Selanjutnya, masuk ke *tahap kedua, membangun hubungan kemanusiaan (inkulturasi)*. Peneliti melakukan inkulturasi dan membangun kepercayaan (trust building) dengan pihak madrasah terutama guru-guru, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Peneliti dan guru-guru bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalahnya, memecahkan persoalannya secara bersama-sama (partisipatif).

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan langsung ke sekolah dengan melakukan sosialisasi dengan guru dan kepala madrasah mengenai

kegiatan yang akan dilakukan dan manfaat dari kegiatan ini. Membicarakan pentingnya LKPD rancangan sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang kemudian diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan guru serta diharapkan terbentuknya kesadaran pentingnya LKPD rancangan sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Sosialisasi pertama dilakukan dengan Bapak H. Tb. A. Fathulloh Abbas, S. Pd. I selaku kepala madrasah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan penelitian di madrasah sekaligus menyerahkan SK Penelitian dari kampus dan menyerahkan proposal kegiatan serta materi pelatihan untuk hari-H penelitian.

Selanjutnya, sosialisasi kedua dengan Bapak Zaenal Muttaqin,, S.Ag., M.Si., selaku pengawas madrasah resmi dari POKJAWAS Kota Serang. Sosialisasi pertama dilakukan online via whatsapp atas arahan Bapak Kepala Madrasah, yang kemudian peneliti datang langsung ke Kantor POKJAWAS Kota Serang di Gedung PSBB MAN 2, Jl. Ciwaru Raya No.1A, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten, untuk menyerahkan surat izin penelitian dan proposal kegiatan serta materi penyuluhan untuk kegiatan pelatihan di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin Banten.

Sosialisasi ketiga dengan para Guru Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin Banten Lama, untuk meminta izin dan bantuannya dalam melaksanakan pelatihan penyusunan LKPD ini serta menjelaskan bagaimana

pelatihan penyusunan LKPD ini akan di laksanakan dan apa manfaatnya, sekaligus membagikan Angket Analisis Kebutuhan Guru dalam Pelatihan Penyusunan LKPD.

Dari 16 angket untuk keseluruhan Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Mutta'alimin, di dapat 15 angkat yang kembali ke peneliti, 1 diantaranya tidak kembali. Dari 15 guru yang mengisi angket analisis tersebut, 4 diantaranya mengaku masih menggunakan LKPD dari pihak luar sekolah, sedang sisanya tidak. Hal ini bertolak belakang dengan bukti dokumentasi yang peneliti kumpulkan, bahwa para guru masih menggunakan LKPD Ar Rahman yang diterbitkan oleh Usaha Makmur Solo. Selain itu, dari 15 Guru tersebut, semuanya mengaku tidak kesulitan dalam menggunakan LKPD tersebut dalam proses pembelajaran. Hal ini juga sedikit bertolak belakang dengan pernyataan guru ketika ditanya mengenai kesulitan dalam menggunakan LKPD di kelas, yang mengatakan bahwa materi yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan silabus pembelajaran, yang dapat dikatakan bahwa tidak sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selanjutnya dari 15 Guru tersebut, seluruhnya setuju bahwa LKPD penting digunakan dalam menunjang pembelajaran di kelas.

Kemudian masuk ke *tahap ketiga, penentuan agenda riset*. Bersama guru, peneliti mengagendakan program pelatihan penyusunan LKPD ini untuk memahami persoalan yang ada, yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial.

Pada tahap ini, Kepala Sekolah sudah mengarahkan peneliti untuk berkomunikasi langsung mengagendakan program pelatihannya dengan dua Guru di bidang Pendidikan Agama Islam, yakni dengan Ibu Ratu Fauziah, S.Hum di bidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX dan Bapak Usman Hidayat, S.Ag di bidang mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

Pada tahap ini juga peneliti menghubungi guru bersangkutan untuk mengkonfirmasi kegiatan sekaligus meminta izin dan bantuannya untuk bersama-sama dengan peneliti mengagendakan program penelitian pelatihan penyusunan LKPD ini. Konfirmasi dengan Ibu Ratu Fauziah dilakukan di Madrasah langsung, sedangkan dengan Bapak Usman dilakukan melalui chat via whatsapp, karena yang bersangkutan pada hari tersebut sedang tidak berada di Madrasah.

Selanjutnya *tahap empat, pemetaan partisipatif*. Pemetaan yang dilakukan oleh Guru mengenai kekurangan LKPD yang digunakan dan penyesuaian materi yang sebaiknya ada dalam LKPD dengan kurikulum yang digunakan.

Secara sederhana pada tahap ini, peneliti dengan guru yang bersangkutan membuat peta konsep terkait LKPD yang hendak disusun dalam penelitian pelatihannya nantinya.

Selanjutnya, *tahap kelima, perumusan masalah*. Masalah yang dirumuskan tentu saja berpusat pada penggunaan dan isi LKPD yang digunakan guru di Madrasah dari pihak ketiga.

Pada tahap ini, guru yang bersangkutan bersama peneliti, membedah LKPD saat ini untuk kemudian di temukan permasalahannya yang kemudian dapat di perbaiki dalam kegiatan penyusunan LKPD sendiri nantinya.

Pada tahap ini, dengan partisipasi guru-guru dalam riset dan pemetaan masalah dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran terkait LKPD yang diharapkan dapat diselesaikan bersama-sama melalui pelatihan ini.

Yang terakhir pada tahap perencanaan ini, adalah *menyusun strategi gerakan*. Guru bersama peneliti menyusun strategi gerakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Menentukan langkah sistematis, menentukan pihak yang terlibat (stakeholders), dan merumuskan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan program yang direncanakannya serta mencari jalan keluar apabila terdapat kendala yang menghalangi keberhasilan program.

Pada tahap ini pertama – pertama, peneliti bersama guru mengamati silabus yang digunakan kemudian meneliti LKPD yang digunakan saat ini yang selanjutnya mulai membuat peta konsep untuk menyusun LKPD saat ini. Selanjutnya, peneliti bersama guru menyusun schedule pelatihan yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal guru serta tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Terakhir peneliti beserta guru, mencari sumber referensi untuk materi yang di gunakan nantinya pada LKPD yang akan mulai disusun dalam pelatihan ini.

Hasil dari mengamati silabus yang digunakan, di petakan ke dalam tabel berisi ki kd materi yang akan disusun dalam LKPD nantinya.

Kemudian tahap pelaksanaan atau disebut tahap melancarkan aksi perubahan. Aksi dilakukan secara stimulan dan partisipatif. Penelitian *Participatory Action Research* (PAR) bukan sekedar untuk menyelesaikan persoalan penggunaan LKPD dari pihak ketiga saja, tetapi merupakan proses pembelajaran bagi guru serta meningkatkan kompetensi guru tersebut, dengan memberikan pengalaman pelatihan terhadap sesuatu yang sebelumnya belum pernah dilakukan sehingga terbangun sistem baru dalam pola pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti beserta guru-guru PAI melaksanakan pelatihan penyusunan LKPD, yang diharapkan dapat dapat berlangsung efisien. Pelatihan dilakukan dalam dua tahapan, yakni :

1. Penyuluhan dan Pengarahan dari Bapak Zaenal Muttaqin, S. Ag, M. Si., selaku Bapak Pengawas Madrasah dari POKJAWAS Kemenag Kota Serang, terkait pentingnya LKPD bagi guru, dan pentingnya LKPD tersebut disusun sendiri oleh guru, serta pemberian contoh format LKPD yang baik dan benar.
2. Penyusunan LKPD dengan kelompok kecil yang sebelumnya sudah dibuat, agar pelatihan penyusunan LKPD ini dapat lebih terfokus dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di madrasah.

Pada kegiatan penyuluhan dan pengarahan dari Bapak Zaenal Muttaqin, S.Ag, M.Si., dilakukan untuk memberikan materi tentang

pentingnya lembar kerja peserta didik (LKPD) disusun sendiri oleh guru yang bersangkutan langsung dengan pembelajaran di kelas, kemudian pemberian materi berupa format LKPD dan contoh LKPD yang baik dan benar secara sederhana, serta pemberian materi KKO (Kata Kerja Operasional) untuk merancang indikator dengan baik. Pemberian materi ini, dilakukan dengan menampilkannya di layar menggunakan infokus dan membagikan hard copy nya kepada setiap guru yang hadir.

Selanjutnya kegiatan inti penyusunan LKPD dilanjut dengan kelompok kecil yang telah dibuat, yakni dengan ibu Ratu Fauziah, S.Hum untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX semester ganjil dan bapak Usman Hidayat, S.Ag untuk mata pelajaran fikih kelas VIII semester ganjil. Kegiatan pertama, yakni membuat peta konsep untuk LKPD yang akan disusun nantinya dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku sesuai dengan KMA no 183 tahun 2019. Selanjutnya, penyusunan akan menggunakan aplikasi desain grafis yaitu canva, canva dapat diakses melalui website di https://www.canva.com/id_id/ atau bisa didownload di play store dengan keyword: canva. Kegiatan penyusunan dilakukan selama hampir 1 bulan, dengan 3 kali pertemuan, sisanya dilakukan via online.

Selanjutnya, hasil, dibagi ke dalam dua tahapan. Tahap pertama, evaluasi kegiatan. Peneliti bersama guru dan didampingi pihak pembimbing melakukan evaluasi kegiatan berdasarkan atas hasil riset, proses pelatihan , dan

program-program aksi yang sudah terlaksana, peneliti dan guru merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya (dari awal sampai akhir).

Pada tahap ini, peneliti beserta guru dan dosen pembimbing menganalisis hasil pelatihan berupa LKPD yang berhasil disusun guru dan peneliti dalam kelompok kecil yang telah dibuat. Hasilnya LKPD yang dibuat adalah sebagai berikut, dengan LKPD Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Semester Ganjil 50 halaman dan LKPD Fikih Kelas VIII Semester Ganjil 45 halaman. Selanjutnya, kedua tahap memperluas skala gerakan. Keberhasilan program PAR tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program (sustainability) yang sudah berjalan dan muncul pengorganisir-pengorganisir serta pemimpin lokal yang melanjutkan program untuk melakukan aksi perubahan.

Oleh sebab itu, bersama guru dan pihak madrasah lainnya, peneliti memperluas skala gerak dan kegiatan secara mandiri tanpa harus difasilitasi oleh peneliti. Hasil penelitian pelatihan penyusunan LKPD ini diserahkan kepada sekolah dalam bentuk hard copy dan soft copy, untuk kemudian dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain.